

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Desa Manusup, Kecamatan Matangai, Kabupaten Kapuas provinsi Kalimantan Tengah.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagai pendekatan dalam proses penelitian, yang dikemukakan oleh Creswell dalam (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).

Adapun jenis penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian studi kasus, menurut (Susilo Rahardjo & Gudnanto 2010) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan yang baik. Dan diperkuat pula oleh pendapat ahli, Menurut Robert K Yin (2008) studi kasus di gunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang di teliti, untuk diupayakan dan di telaah sedalam mungkin.

3.3 Data dan Sumber Data

Adapun data beserta sumber data yang akan diteliti merupakan sumber data primer dan data sekunder sehingga peneliti dapat menyimpulkan serta memperoleh hasil akhir dari penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, data sekunder dan data primer sebagai berikut

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari oleh peneliti. Seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperkuat pula dengan sumber data sekunder

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari bahan bacaan atau data penunjang berupa bukti dan catatan yang telah disusun guna melengkapi data yang berhubungan dengan tema penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data, diantaranya yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari teknik observasi dan wawancara, sedangkan hasil yang diperoleh dari teknik dokumentasi berupa foto, video, gambar dan bagan serta struktur dan catatan yang diperoleh dari subjek penelitian, dan diperkuat oleh pendapat (Moleong 2000:105) dokumen

dapat digunakan sebagai sumber data dan dimanfaatkan sebagai sebagai barang pembuktian, penafsiran, dan pemaknaan suatu peristiwa.

2. Observasi partisipan

Menurut Robert K Yin dalam ratna (2020:96) observasi partisipan adalah bentuk observasi khusus yang mana peneliti tidak hanya sebagai pengamat, melainkan turut terlibat dalam situasi tertentu dan berpartisipasi pada peristiwa yang terlibat dalam penelitian. Objek pengamatan pada observasi penelitian ini adalah masyarakat desa manusup, yang memiliki kategori, ibu-ibu, kepala keluarga, kepala sekolah, lansia, guru, dan siswa/i SD dan SMP, pengamatan dilakukan pada saat melakukan program kerja di masyarakat, di tempat kesehatan (puskesmas desa) dan sekolah yang ada di desa. Hal ini dilakukan merupakan wujud dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan masalah dan kekurangan yang ada di desa serta memecahkan masalah dengan memberikan solusi dan aksi.

Tabel 1. Instrumen pertanyaan observasi dari kegiatan KKN di Desa Manusup

NO	Fasilitas	Kondisi fasilitas		Jumlah
		Ada	Tidak ada	
1.	Gedung SD 01Manusup, TK dan PAUD			
2.	Fasilitas kesehatan			
3.	Lingkungan perkantoran desa			
4.	Sarana Olahraga Di Desa			
5.	Ketersedian MCK			
6.	Jalan desa manusup			
7.	Jembatan desa manusup			

3. Wawancara

Menurut Gunawan (2016:45) wawancara mendalam adalah berlangsungnya diskusi terarah diantara peneliti dan informan dengan menyangkut masalah yang akan diteliti dalam pengambilan data melalui wawancara mengambil beberapa data dari wawancara guna melengkapi data penyusunan skripsi diantaranya:

- a. Kepala sekolah SDN 01 desa manusup beberapa informasi yang didapat dari kepala sekolah SDN 01 Manusup adalah sebagai berikut :
 1. Informasi tentang kekurangan fasilitas dan guru SDN 01 Manusup
 2. Informasi tentang harapan dan tanggapan mereka untuk kegiatan program mahasiswa KKN
- b. Bidan desa ibu Erayati S.keb, adapun beberapa informasi yang didapat dari bidan desa adalah sebagai berikut
 1. Informasi tentang terlaksananya program kerja mahasiswa KKN
 2. Informasi tentang program posyandu lansia
 3. Informasi tentang manfaat kegiatan KKN Kebangsaan di desa manusup
- c. Kepala desa manusup bapak Rinto, adapun informasi yang didapat diantaranya
 1. Peran mahasiswa kkn di desa manusup dalam wadah pengabdian kepada masyarakat
 2. Kondisi desa manusup
 3. Permasalahan di desa manusup
 4. Kekurangan mahasiswa KKN
 5. Sejarah desa manusup

6. Jumlah warga dan lingkungan
- d. Informasi atas pelaku kegiatan KKN Kebangsaan (mahasiswa) di desa manusup kabupaten kapuas kalimantan tengah
1. Kemamfaatan kegiatan MBKM
 2. Perubahan atau/ sikap dan prilaku serta cara berfikir dalam menghadapi masalah, sesudah mengikuti kegiatan KKN Kebangsaan
 3. Nilai- nilai serta ilmu yang dapat di ambil sebagai pengalaman yaang didapatkan melalui kegiatan MBKM khusus nya dalam wadah KKN kebangsaan.

Tabel 2. Kisi- Kisi Pertanyaan wawancara

NO	Indikator	Pertanyaan
1.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai program kerja senam? 2. apa saja kekurangan SDN 01 Manusup ? 3. apa saja fasilitas yang ada di SDN 01 Manusup? 4. Apakah msih terdapat kekurangan SDM di SDN 01 Manusup?
2.	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana tanggapan ibu mengenai program kerja sosialisasi kehatan lansia , senam lansia dan pemberian vitamin pada balita 2. apakah mahasiswa KKN membantu pelaksanaan kegiatan posyandu di desa 3. apa harapan ibu mengenai program kerja mahasiswa KKN
3.	Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program kerja pembuatan plat NO rumah dan plang nama jalan, bermanfaat dan di perlukan di desa manusup ? 2. Apakah mahasiswa KKN membantu kegiatan PILKADES di Desa ? 3. Seperti apa upaya mahasiswa KKN melakukan program kerja pemamfaatan barang bekas dan apakah di sosialisasikan dengan baik ?

4.	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. seperti apa perbedaan disiplin serta management diri dan tanggung jawab saudara/i sebelum dan sesudah melaksanakan KKN Kebangsaan ? 2. bagaimana interaksi sosial saudara/i sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan KKN Kebangsaan ? 3. apakah ada perubahan cara berpikir dalam memecahkan masalah yang saudara/i alami sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan KKN Kebangsaan? 4. bagaimana perasaan saudara/i setelah menyelesaikan tugas di desa melalui pengabdian kepada masyarakat? 5. apakah kegiatan MBKM tepat sasaran terhadap masalah pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia yang terpenuhi dimasa depan melalui kegiatan KKN kebangsaan? 6. mengapa saudara/i memilih mengikuti kegiatan KKN Kebangsaan? 7. Apakah perbedaan agama, kepercayaan, suku serta pendapat antar individu menjadikan masalah dalam bekerja sama di team ? 8. Masalah serta kekurangan apa saja yang saudara/i alami dalam kegiatan KKN Kebangsaan? 9. Apakah jika suatu saat nanti saudara/i ingin melakukan kunjungan kembali ke desa lokasi KKN ? 10. Apakah saudara/i mengharapkan imbalan dari pengabdian kepada masyarakat desa manusup ?
----	-----------	---

3.5 Teknik Analisis Data

teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan konsep Mudjia Rahardjo (2017) yang mengidentifikasi analisis data dalam enam teknik diantaranya yaitu :

1. Pengumpulan data.

Data penelitian studi kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi pelibatan (*participant observation*), dan dokumentasi, peneliti sendiri yang merupakan instrumen kunci, sehingga dia sendiri yang dapat mengukur ketepatan dan kecukupan data serta kapan pengumpulan

data harus berakhir . dia sendiri pula yang menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai, kapan dan di mana wawancara dilakukan.

2. Penyempurnaan data

Data yang telah terkumpul perlu disempurnakan. dengan cara membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan, jika rumusan masalah di yakini dapat di jawab dengan data yang tersedia, maka data dianggap sempurna, sebaliknya jika belum cukup untuk menjawab rumusan masalah, data dianggap belum lengkap, sehingga peneliti wajib turun ke lapangan untuk melengkapi data dengan bertemu informan lagi

3. Pengolahan data

Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan pengolahan data, yakni melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandingan (*coding*) mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas, tahap ini dilakukan untuk memudahkan analisis

4. Analisis data

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagai nya dianggap lengkap dan sempurna , peneliti melakukan analisis data, analisis data studi kasus dan penelitian kualitatif pada umumnya hanya bisa dilakukan oleh peneliti sendiri , bukan pembimbing, teman, atau melalui jasa orang lain. Sebab, dari tahap ini akan diperoleh informasi penting berupa temuan penelitian. kegagalan analisis data berarti kegagalan penelitian secara keseluruhan. Kemampuan analisis data sangat ditentukan oleh keluasan wawasan teoretik peneliti pada bidang

yang diteliti, pengalaman penelitian, bimbingan dosen, dan minat yang kuat peneliti untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.

5. Proses analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorinya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif biasanya berserakan dan bertumpuk dapat disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah. Tidak ada prosedur atau teknik analisis data yang baku dalam penelitian kualitatif, tetapi langkah-langkah berikut bisa digunakan sebagai pedoman:

- a. Peneliti membaca keseluruhan transkrip untuk memperoleh informasi-informasi secara umum (general) dari masing-masing transkrip
- b. Pesan-pesan umum tersebut dikomplikasikan untuk diambil pesan khususnya (specific messages).
- c. Dari pesan-pesan khusus tersebut akan diketahui pola umum data selanjutnya, data tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan urutan kejadian, kategori, dan tipologinya. Sebagai lazimnya dalam penelitian kualitatif, analisis studi kasus dimulai sejak peneliti dilapangan, ketika peneliti di lapangan, ketika mengumpulkan data dan ketika mengumpulkan data dan ketika data sudah terkumpul semua.

6. Simpulan hasil penelitian

Kesalahan umum yang sering dilakukan pada bagian ini adalah peneliti mengulang apa yang telah dikemukakan pada bagian- bagian sebelumnya, tetapi membuat sintesis dari semua yang telah dikemukakan sebelumnya.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik trigulasi, yang memakai pendapat Mudjia Raharjo (2017:13) yang menjelaskan bahwa trigulasi temuan (konfirmasiabilitas) bertujuan agar temuan tidak dianggap bias, peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmasiabilitas, yakni dengan melaporkan temuan penelitian pada informan yang diwawancarai. Seorang peneliti harus jujur, sehingga temuannya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah di masyarakat akademik atau masyarakat umum. Karena akan menjadi ilmunan, seorang peneliti harus memiliki kejujuran, bertindak secara objektif, bertanggung jawab, dan profesional.

Dari hasil penjabaran sumber triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data, dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari narasumber, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Peneliti akan menguji data yang telah di dapatkan dari suatu sumber yang kemudian dibandingkan dengan data dari sumber lain, Dengan Cara ini peneliti dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan lebih komperhensif. Peneliti akan triangulasi sumber data dari wawancara , dokumen dan pustaka.

3.7 Prosedur Penelitian

- a) Peneliti melakukan pengamatan
- b) Peneliti melakukan observasi
- c) Peneliti melakukan wawancara
- d) Peneliti melakukan dokumentasi
- e) Peneliti mengolah data hasil observasi
- f) Peneliti melakukan analisis
- g) Peneliti menemukan hasil analisis berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan.
- h) Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.